



Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes

Muhamad Toha^{1✉}, Elinda Umisara²

Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia^{1,2}

E-mail : muhamadtoha0387@gmail.com¹, elindasara33@gmail.com²

Abstrak

Setiap pendidik selalu mempunyai keinginan bagaimana caranya agar ilmu pengetahuan yang akan diberikan kepada peserta didik diterima dengan baik. Belakangan ini kalau kita perhatikan ada suatu aplikasi tiktok yang banyak digunakan oleh mahasiswa-mahasiswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi tiktok bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran atau tidak. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi sebanyak 150 di Kabupaten Brebes. Data diperoleh dengan cara pendidik memberikan beberapa pertanyaan tentang penggunaan aplikasi tiktok yang diketik melalui aplikasi whatsapp kemudian dikirim ke setiap mahasiswa-mahasiswi untuk mengetahui respon mahasiswa apakah aplikasi tiktok bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini diperoleh mahasiswa-mahasiswi mengenal dan menggunakan aplikasi tiktok. Mereka menganggap aplikasi tiktok menguntungkan dan menghibur. Mereka juga sangat menyukai aplikasi tiktok dan mereka beranggapan aplikasi tiktok mereka setuju apabila aplikasi tiktok ini digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi di Universitas Kabupaten Brebes mereka setuju bahwa aplikasi tiktok bisa digunakan sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran.

Kata Kunci: respon mahasiswa; aplikasi tiktok; media pembelajaran

Abstract

Every educator always has a desire how to make the knowledge that will be given to students well-received, lately if we notice there is a TikTok application that is widely used by students. This study aims to find out whether the TikTok application can be used as a learning medium or not. The research used in this study is qualitative descriptive research. The samples used in this study were 150 students and students in Brebes Regency. The data was obtained by the way educators gave several questions about the use of the TikTok application typed through the WhatsApp application and then sent to each student-student to find out the student's response whether the TikTok application could be used as one of the learning media at Brebes Regency University. The results of this study were obtained by students who knew and used the TikTok application. They find the TikTok app profitable and entertaining. They also really like the TikTok application and they think that their TikTok application agrees if this TikTok application is used as a learning medium. This study concludes that students at Brebes Regency University agree that the TikTok application can be used as one of the developments of learning media.

Keywords: *students' response, TikTok application, learning media*

PENDAHULUAN

Setiap pendidik selalu mempunyai keinginan bagaimana caranya agar ilmu pengetahuan yang akan diberikan kepada peserta didik diterima dengan baik. Banyak sekali media pembelajaran yang digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran, Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak jenuh dengan media pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik. Oleh karena itu setiap peserta didik harus memiliki ide kreatif yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Jika media pembelajaran yang digunakan hanya itu itu saja secara otomatis peserta didik mengalami kejenuhan yang dapat mengakibatkan kurangnya motivasi untuk belajar, sehingga sangat penting sekali setiap peserta didik harus memiliki ide-ide semenarik mungkin agar peserta didik semangat dalam pembelajaran.

Di zaman sekarang tentunya kebanyakan orang yang sudah berusia di atas 12 tahun rata-rata mereka sudah memiliki Handphone sendiri-sendiri. Bukan hanya sekedar gaya namun sekarang ini handphone adalah salah satu benda elektronik yang wajib dimiliki oleh setiap orang baik sebagai alat komunikasi ataupun hanya sekedar hiburan. Belakangan ini kalau kita perhatikan ada suatu aplikasi yang banyak sekali digunakan oleh orang bahkan anak kecil saja banyak yang menggunakannya aplikasi tersebut adalah tiktok. Hal ini bisa kita lihat dari lagu-lagu anak kecil disaat mereka bermain bersama teman-temannya lagu yang mereka nyanyikan berasal dari lagu tiktok. Tidak sekedar digunakan anak-anak kecil aplikasi tiktok juga digunakan dari anak kecil, anak beranjak dewasa, anak dewasa, dan orang tua. Jika kita melihat apa yang ada di aplikasi tiktok ini berisi komedi, ilmu pengetahuan, dan hiburan. Aplikasi tiktok pertama kali diluncurkan pada september 2016, Aplikasi ini ialah sebuah jaringan sosial dan platform video musik yang berdurasi pendek. Di aplikasi ini pengguna dapat membuat video dan musik yang bersamaan sehingga menarik dan menghibur. Ada beberapa video dan musik yang ada di aplikasi tiktok, mulai dari video ilmu pengetahuan singkat, ide membuat suatu hal yang lebih bermanfaat seperti membuat barang dari barang bekas, video desain rumah atau ruangan, video untuk memasarkan dan menjual suatu produk, video hiburan yang berisi komedi, joget-joget, dan video cuplikan sebuah film yang dibuat video durasi pendek.

Aplikasi tiktok seiring berjalan perkembangannya banyak pro dan kontra semenjak kemunculannya hal ini dikarenakan beberapa video di dalamnya yang berisi konten negatif bagi anak-anak apalagi kominfo menemukan adanya konten porno yang tentunya bukan hanya tidak layak, tetapi sangat berbahaya bagi anak di bawah umur. Namun jika kita pandai memilih dan mengatur penggunaan aplikasi tiktok tentunya dapat bermanfaat bagi kita semua, seperti pengetahuan yang dikemas dalam sebuah video yang menarik tentunya orang dapat dengan mudah menerima ilmu pengetahuan tanpa ia sadari dengan hanya modal aplikasi yang sifatnya menghibur. Jika kita melihat orang dan kita bertanya kepada orang mengapa Anda mengunduh aplikasi tiktok? mereka kebanyakan menjawab hanya sekedar hiburan.

Melihat orang-orang banyak yang mengunduh aplikasi tiktok di handphonenya. Seorang pendidik yang memiliki ide kreatif tentunya dapat mengambil peluang ini agar memasukkan materi atau ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar tujuan pembelajaran tercapai dengan dikemas semenarik mungkin agar dengan mudah diterima oleh peserta didik, Namun melihat beberapa video yang terdapat di dalam tiktok yang berisi tentang video konten negatif perlu sekali diadakan penelitian mengenai apakah aplikasi tiktok dapat masuk dalam kategori media pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji dengan judul “Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memperoleh hasil sebuah penelitian yaitu melalui aplikasi Tik Tok, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik (Aji & Budiyo, 2018). Kemudian Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut Setiyadi melanjutkan penelitian berikutnya dengan judul “Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra” yang memperoleh hasil sebuah penelitian yaitu melalui aplikasi Tik Tok, guru dapat dengan mudah

menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik (Aji & Setiyadi, 2020). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iwan Pranoto dan Erna Agraini dengan judul penelitian “Aplikasi TikTok : Pengembangan Media Pembelajaran Perkuliahan Desain Dwimatra Prodi Sendratasik Universitas Palangka Raya. Dengan hasil penelitian dalam perkembangan teknologi media aplikasi tiktok dapat membantu mahasiswa dalam belajar secara mandiri dengan bermain aplikasi tiktok dan menonton vidio, dan proses belajar dapat dipantau oleh pendidik selama peserta didik menggunakan media sosial tiktok (Pranoto, I., & Agraini, 2021). Dan penelitian yang dilakukan oleh Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, dan Hafsa Nugraha dengan judul penelitian Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. Dengan hasil penelitian yaitu penggunaan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreativitasnya melalui Tiktok dengan berbagai fitur yang beragam, sehingga menjadikan Tiktok sebagai media pembelajaran efektif dalam menciptakan pembelajaran daring yang interaktif. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring (Yovita & Purnamaningsih, 2022).

Berdasarkan penelitian di atas maka perlu sekali melakukan penelitian lebih lanjut karena kebetulan peneliti juga memiliki ide persamaan yang sekiranya aplikasi tiktok jika digunakan sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran sangat bermanfaat dan juga melihat peluang aplikasi tiktok yang digunakan banyak orang terutama anak usia dalam proses pendidikan perlu sekali dipertimbangkan agar dimasukkan ke dalam pengembangan media pembelajaran, namun terdapat pertimbangan yang harus dipertimbangkan agar aplikasi tiktok masuk kriteria media pembelajaran atau tidak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah layak atau tidak aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mahasiswa-mahasiswi di Kabupaten Brebes.

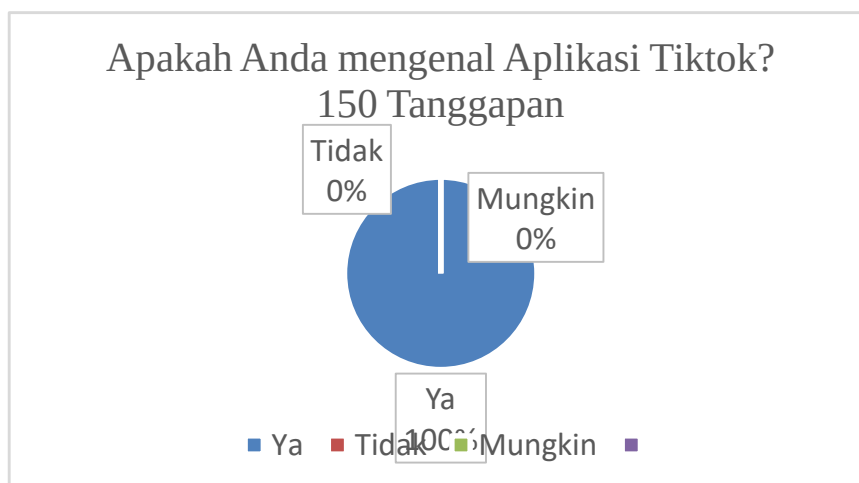
METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Brebes. Langkah awal peneliti membuat pertanyaan seputar respon mahasiswa mengenai aplikasi tiktok yang diketik melalui aplikasi whatsapp yaitu dengan memberikan seputar beberapa pertanyaan mengenai aplikasi tiktok diantaranya yaitu: 1. Apakah mereka mengenal aplikasi tiktok? 2. Apakah mereka mengunduh atau menggunakan aplikasi tiktok? 3. Apakah manfaat dari melihat aplikasi tiktok dapat menguntungkan dan menghibur? 4. Apakah melihat aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang negatif dapat merugikan dan tidak menghibur? 5. Apakah mereka menyukai aplikasi tiktok? 6. Apakah aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran? dan 7. Apakah mereka menonton atau membuat vidio pembelajaran dengan aplikasi tiktok?. Setelah pertanyaan itu diketik melalui aplikasi whatsapp kemudian dikirim ke semua mahasiswa yang sudah menjadi responden yaitu sebanyak 150. Setelah pertanyaan tersebut di jawab oleh mahasiswa-mahasiswi data dikirim kembali ke peneliti untuk mengetahui respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok jika digunakan sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Setelah data diterima oleh peneliti kemudian di hitung berapa persentasi disetiap pertanyaan. Setelah mengetahui berapa respon mahasiswa-mahasiswi disetiap pertanyaan langkah selanjutnya yaitu membuat diagram lingkaran agar lebih jelas persentasi dari setiap pertanyaan. Setelah membuat diagram lingkaran persentasi setiap pertanyaan, peneliti menjelaskan isi dari pada diagram lingkaran tersebut dan memberikan kesimpulan disetiap respon jawaban diagram persentasi tersebut. Setelah semua isi diagram persentasi dijelaskan, peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan jumlah persentasi terbanyak dari respon jawaban yang dijelaskan oleh diagram persentasi tersebut yaitu dengan hasil mahasiswa-mahasiswi setuju bahwa aplikasi tiktok dapat digunakan sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di kabupaten Brebes, didapat poin-poin penting terkait Respon mahasiswa-mahasiswi terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian dijelaskan dari beberapa pertanyaan menyangkut berbagai aspek yang diteliti dengan jawaban langsung dari mahasiswa-mahasiswi. Aspek tersebut di antaranya sebagai berikut:

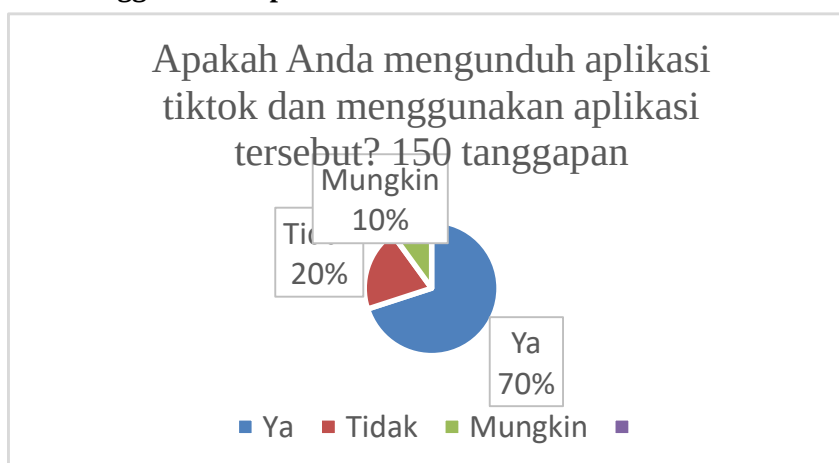
1. Mengenal Aplikasi Tiktok



Gambar 1. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan gambar 1 diagram lingkaran di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 150 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi mengenal aplikasi tiktok sebanyak 100%, sebanyak 0 % mungkin mengenal aplikasi tiktok, dan 0% mahasiswa-mahasiswi tidak mengenal aplikasi tiktok. Sehingga dapat disimpulkan semua mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di Kabupaten Brebes mengenal aplikasi tiktok.

2. Mengunduh atau Menggunakan Aplikasi Tiktok

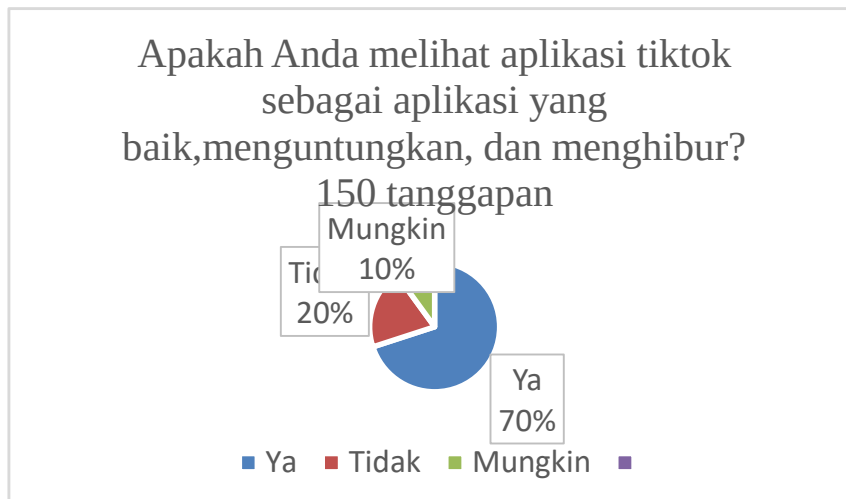


Gambar 2. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan gambar 2 diagram lingkaran di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 150 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi mengunduh dan menggunakan aplikasi tiktok sebanyak 70% , sebanyak 10% mungkin mengunduh dan menggunakan aplikasi

tiktok, dan 20% mahasiswa-mahasiswi tidak mengunduh dan menggunakan aplikasi tiktok. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di Kabupaten Brebes mengunduh dan menggunakan aplikasi tiktok.

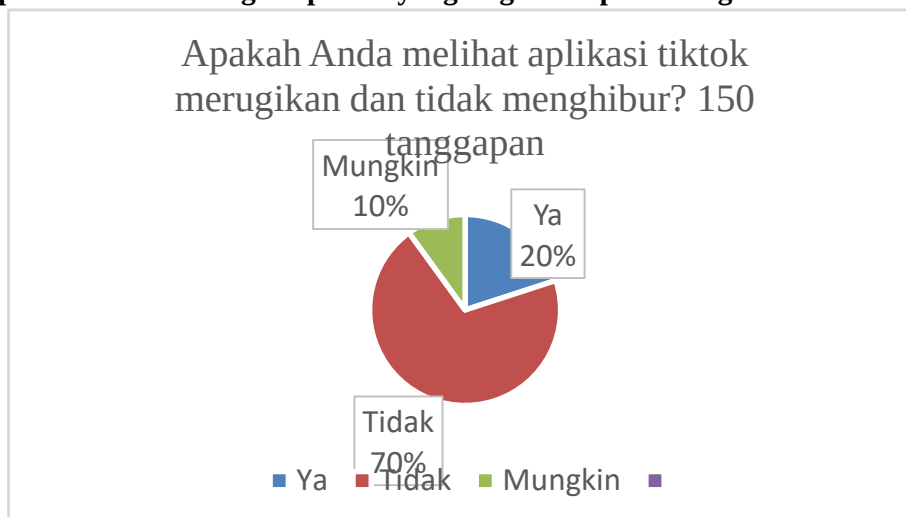
3. Manfaat dari Melihat aplikasi Tiktok dapat Menguntungkan dan Menghibur



Gambar 3. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan gambar 3 diagram lingkaran di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 150 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang baik, menguntungkan, dan menghibur sebanyak 70%, sebanyak 10% mungkin menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang baik, menguntungkan, dan menghibur, dan 20% mahasiswa-mahasiswi tidak menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang baik, menguntungkan, dan menghibur. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas Kabupaten Brebes menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang baik, menguntungkan, dan menghibur.

4. Melihat Aplikasi Tiktok Sebagai Aplikasi yang Negatif Dapat Merugikan dan Tidak Menghibur

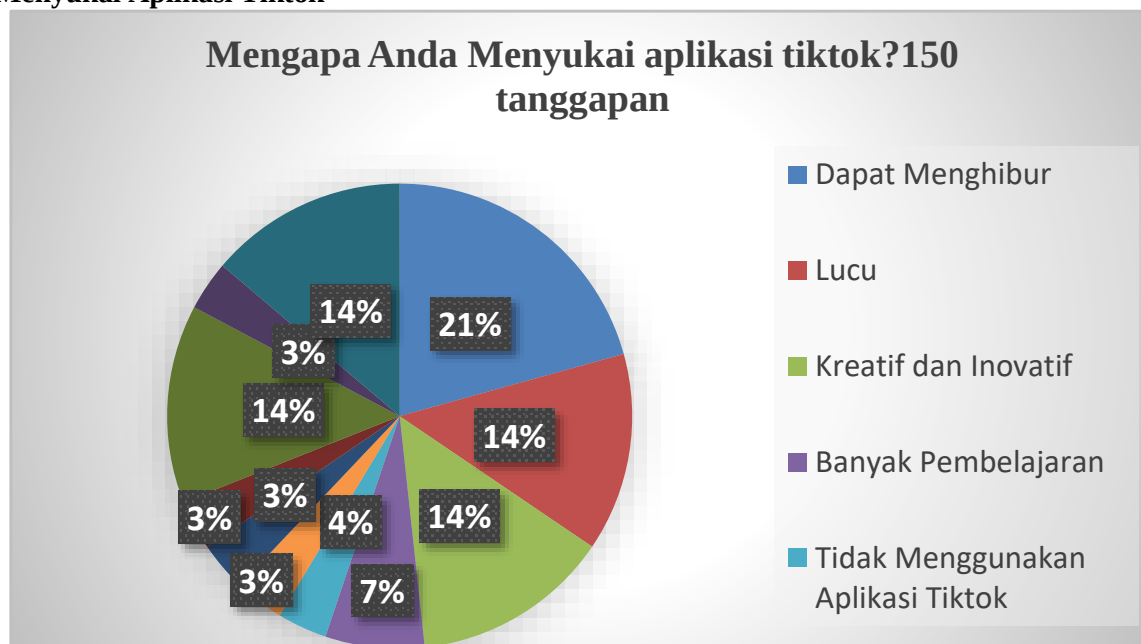


Gambar 4. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan gambar 4 diagram lingkaran di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 150 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi menganggap

aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang merugikan dan tidak menghibur sebanyak 20% , sebanyak 10% mungkin menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang merugikan dan tidak menghibur,dan 70% mahasiswa-mahasiswi tidak menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang tidak merugikan dan menghibur. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di Kabupaten Brebes menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi menghibur dan tidak merugikan.

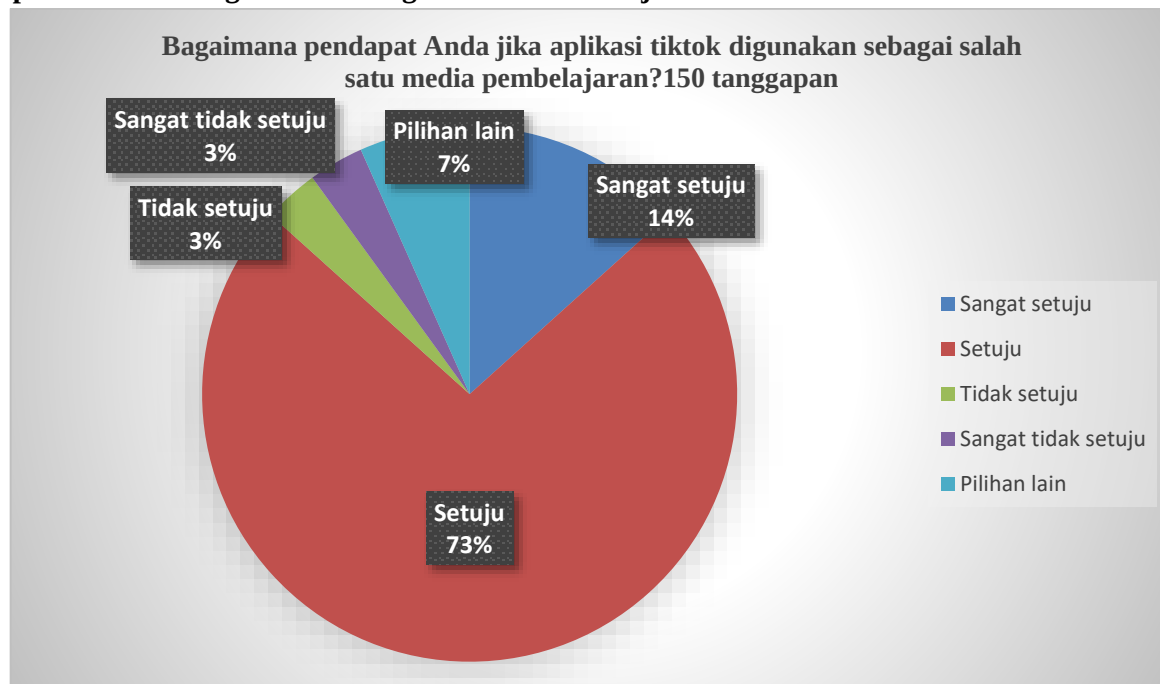
5. Menyukai Aplikasi Tiktok



Gambar 5. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan gambar 5 diagram lingkaran di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 150 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi memberi alasan mengapa mereka menyukai aplikasi tiktok sebanyak 21% mereka menganggap aplikasi tiktok dapat menghibur, sebanyak 14% menganggap aplikasi tiktok terdapat vidio yang lucu,sebanyak 14 % menganggap aplikasi tiktok kreatif dan inovatif,sebanyak 7 % menganggap aplikasi tiktok terdapat banyak vidio pembelajaran,Sebanyak 3 % mereka tidak menggunakan aplikasi tiktok, sebanyak 3 % mereka menganggap aplikasi tiktok dapat meningkatkan kreatif, Sebanyak 3 % mereka menganggap aplikasi tiktok dapat mengetahui informasi,Sebanyak 3 % menganggap aplikasi tiktok memperbanyak teman, Sebanyak 14 % Menganggap aplikasi tiktok dapat digunakan untuk bisnis, Sebanyak 3 % menganggap aplikasi tiktok terdapat vidio yang memberi edukasi, dan sebanyak 14 % aplikasi tiktok dapat digunakan sebagai media berjualan. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di Kabupaten Brebes menyukai aplikasi tiktok.

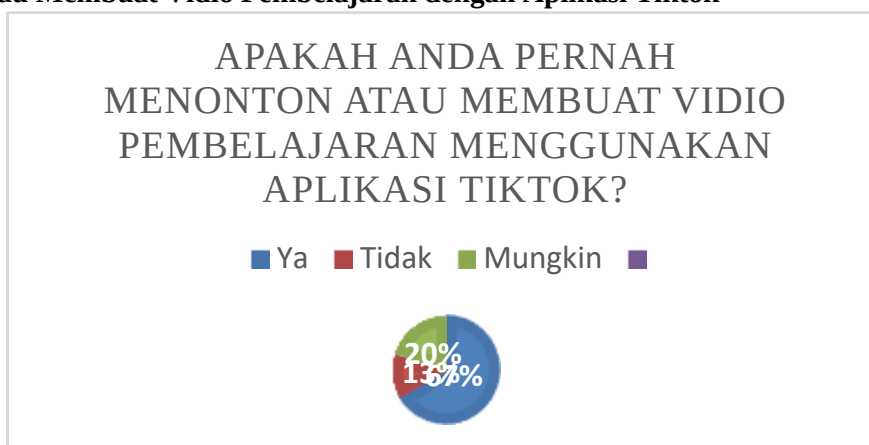
6. Aplikasi Tiktok Digunakan Sebagai Media Pembelajaran



Gambar 6. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan gambar 6 diagram lingkaran di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 150 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi menganggap aplikasi tiktok jika digunakan sebagai salah satu media pembelajaran sebanyak 14% sangat setuju, sebanyak 73% setuju jika aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran, sebanyak 3% tidak setuju jika aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran, sebanyak 3% sangat tidak setuju jika aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran, dan sebanyak 7% pilihan lain atau mencari ide lain selain aplikasi tiktok yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di Kabupaten Brebes setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

7. Menonton atau Membuat Vidio Pembelajaran dengan Aplikasi Tiktok



Gambar 7. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan gambar 7 diagram lingkaran di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-

mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 150 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi pernah menonton atau membuat vidio pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok sebanyak 67%, sebanyak 20% mungkin pernah menonton atau membuat vidio pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok, dan sebanyak 13% tidak pernah menonton atau membuat vidio pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di Kabupaten Brebes pernah menonton atau membuat vidio pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok.

Berdasarkan tanggapan-tanggapan mahasiswa di atas maka seorang pendidik dapat menggunakan aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Bukan sepenuhnya pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok, karena tujuan dari penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok hanya memberikan materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk hiburan sehingga tidak membuat mahasiswa-mahasiswi tidak jenuh dalam menerima materi pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang lain diantaranya: Wisnu Nugroho Aji dengan judul “Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memperoleh hasil sebuah penelitian yaitu melalui aplikasi Tik Tok, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik (Wisnu Nugroho Aji & Budiyo, 2018). Kemudian Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut Setiyadi melanjutkan penelitian berikutnya dengan judul “Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra” yang memperoleh hasil sebuah penelitian yaitu melalui aplikasi Tik Tok, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik. (Aji & Setiyadi, 2020). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iwan Pranoto dan Erna Agraini dengan judul penelitian “Aplikasi TikTok : Pengembangan Media Pembelajaran Perkuliahan Desain Dwimatra Prodi Sendratasik Universitas Palangka Raya. Dengan hasil penelitian dalam perkembangan teknologi media aplikasi tiktok dapat membantu mahasiswa dalam belajar secara mandiri dengan bermain aplikasi tiktok dan menonton vidio, dan proses belajar dapat dipantau oleh pendidik selama peserta didik menggunakan media sosial tiktok (Pranoto, I., & Agraini, 2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, dan Hafsa Nugraha dengan judul penelitian Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. Dengan hasil penelitian yaitu penggunaan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreativitasnya melalui Tiktok dengan berbagai fitur yang beragam, sehingga menjadikan Tiktok sebagai media pembelajaran efektif dalam menciptakan pembelajaran daring yang interaktif. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring (Yovita & Purnamaningsih, 2022). Namun disini perlu dipikirkan kembali oleh pendidik yaitu materi yang perlu disiapkan agar sesuai dengan ketentuan di aplikasi tiktok. Karena keterbatasan peneliti tidak bisa mengontrol pemakaian aplikasi tiktok setiap mahasiswa-mahasiswi apakah mereka menggunakan dengan sebaik mungkin atau hanya untuk hiburan?. Namun perlu diketahui hasil penelitian ini bahwa aplikasi tiktok ditujukan sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Perlu diingatkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok lebih diutamakan penekanan ke arah penyampaian materi pembelajaran bukan terlena dalam hiburan yang terdapat dalam aplikasi tiktok itu sendiri. Jadi perlu ada waktu maksimal yang harus ditetapkan dalam penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran.

Penggunaan aplikasi tiktok selain sebagai media pembelajaran juga pendidik mengarahkan mahasiswa-mahasiswi agar lebih kreatif dan produktif dalam menggunakan aplikasi tiktok sehingga dapat mendatangkan nilai ekonomi atau sumber penghasilan baik itu dengan lebih memantapkan lagi media pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga mendapatkan daya tarik penonton yang banyak secara otomatis dapat menarik penonton menjadi pengikut aplikasi tiktok yang ia buat, selanjutnya setelah pengikut sudah banyak selain

mendapatkan nilai ekonomi mahasiswa-mahasiswi juga dapat berjualan dengan bekerja sama dengan toko online yang terdapat di aplikasi handphone.

Seorang pendidik wajib sekali untuk memberikan arahan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk lebih berpikir positif dan memberikan edukasi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama sehingga memberikan keyakinan untuk menghindari nilai-nilai negatif yang terdapat di penggunaan aplikasi tiktok. Seorang pendidik dari awal mengarahkan untuk selain sebagai media pembelajaran di beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Brebes juga hanya sebatas memberikan gambaran nilai ekonomi di penggunaan aplikasi tiktok. Karena jika hanya sekedar hiburan penggunaan aplikasi tiktok adalah berbayar sehingga sangat merugikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa-mahasiswi mengenal aplikasi tiktok, mereka mengunduh dan menggunakan aplikasi tiktok, baik digunakan sebagai hanya hiburan, mencari keuntungan ataupun dengan memberikan ilmu pengetahuan yang dikemas dalam bentuk hiburan. Mereka setuju bahwa aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya perlu sekali bimbingan atau arahan agar mahasiswi diarahkan untuk yang mengambil nilai positif saja dikarenakan dalam penggunaan aplikasi tiktok terdapat video yang terdapat nilai negatif. Untuk memastikan keefektifan penggunaan aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran mahasiswa-mahasiswi di perguruan tinggi di Kabupaten Brebes, maka dilakukan penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam penerbitan jurnal ini, baik dari proses penelitian, sumber data penelitian, sumber referensi, dan penerbitan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 2(2), 101–110.
<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/judikdas/article/view/1822/1339>
- Aji, W. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Inquiry Discovery Learning dan penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu. *Magistra*, 9(5), 34–42.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=604219&val=6820&title=Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Inquiry Discovery Learning dan Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=604219&val=6820&title=Peningkatan%20Keterampilan%20Menulis%20Teks%20Eksposisi%20dengan%20Metode%20Inquiry%20Discovery%20Learning%20dan%20Penggunaan%20Media%20Video%20Pada%20Siswa%20Kelas%20VII%20G%20SMP%20Negeri%203%20Colomadu)
- Aji, W. N. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten. *Jurnal Varidika*, 29(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5141>
- Aji, W. N., & Budiyo, S. (2018). The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 58–64.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/IJAL.V3I2.12222>
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 147–157.
[https://doi.org/DOI: 10.30595/mtf.v6i1.7824](https://doi.org/DOI:10.30595/mtf.v6i1.7824)
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905/2796>

- 5616 *Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes – Muhamad Toha, Elinda Umisara*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3331>
- Bohang, F. K. (2018). Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia. *Kompas.Com*, 1.
<https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia>
- Bulele, Y. N. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565–572.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1463>
- Desriana, B. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Simulasi terhadap Kepercayaan Diri. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 386–394.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22689>
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79–85.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok : Tik Tok sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Social Work Journal*, 10(2), 199–208.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Firdaus. (2022). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android dalam Pembelajaran Kontekstual Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5176–5185.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3160>
- Kasin, B. A. W., Prusdianto, & Mulumbot, T. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Seni Budaya Aspek Teater Materi Teknik Dasar Seni Peran menggunakan Aplikasi Tiktok di SMA Negeri 3 Tanasi Tolo Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 1(2), 1–17.
[http://eprints.unm.ac.id/19177/1/Jurnal Besse Ayu Wulandari Kasin %281682041011%29 Pendidikan Sendratasik..pdf](http://eprints.unm.ac.id/19177/1/Jurnal%20Besse%20Ayu%20Wulandari%20Kasin%20281682041011%29%20Pendidikan%20Sendratasik..pdf)
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari melalui Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175–180.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Pranoto, I., & Agraini, E. (2021). Aplikasi Tik Tok: Pengembangan Media Pembelajaran Perkuliahan Desain Dwimatra Prodi Sendratasik Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(2), 167–174. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- Purbasari, R. J. (2013). Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2(1), 1–11.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Pengembangan-Aplikasi-Android-sebagai-Media-pada-X-Purbasari/0ae018b985edccdb9339035491b413f790443c56>
- Ramadhan, R. (2020). Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru di Zaman Digital. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 523–573. <https://munasbauai.com/index.php/mnba/article/view/118/92>
- Rasyid, M. H. (2020). Pembelajaran Puisi secara Daring dengan Media Pembelajaran berbasis Aplikasi (Tik Tok) Kelas X Sma Negeri 3 Pati. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 352–358.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/584>
- Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun @bowo_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176–188. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31294/jkom.v9i2.4319>
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 27–34. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/1230>
- Yovita, Y., & Purnamaningsih, I. R. (2022). Penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajar*, 6(3), 861–868.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8753>